

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit pada KAP Jakarta Selatan. Berdasarkan analisa data penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan penulis maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi $0,000 <$ dari standar $0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit karena nilai signifikansi $0,181 >$ dari standar $0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak

5.2. Implikasi Manajerial

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dari berbagai pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi KAP, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan lebih meningkatkan kompetensi dan tekanan anggaran waktu dalam menjalankan tugas auditnya. KAP di Jakarta Selatan juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas individual dan menetapkan standar yang lebih baik lagi dalam pengangkatan auditor. Untuk auditor junior alangkah baiknya diberikan pelatihan supaya memiliki kemampuan memadai untuk melaksanakan tugas audit. Dan untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, seharusnya auditor KAP memperbanyak tugas kerja dan jenis-jenis perusahaan yang di audit agar dapat meningkatkan pengalaman, pengetahuan, dan lebih efisien memanfaatkan waktu dalam pelaksanaan tugas audit sehingga kualitas audit semakin baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti topik ini secara mendalam, maka penulis menyarankan untuk menambahkan indikator pertanyaan dan variabel bebas lainnya (faktor-faktor lain) yang diduga mempengaruhi bagus atau tidaknya kualitas audit yang disajikan oleh auditor. Menambahkan jumlah responden pada jabatan senior auditor karena pengalaman dan pengetahuan (kompetensi) yang mereka miliki dalam bidang audit lebih luas dibandingkan junior auditor. Memperluas wilayah penelitian (objek) dengan mengambil sampel tidak hanya pada KAP di Jakarta Selatan saja tetapi beberapa wilayah lain di Indonesia. Sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan studi kepustakaan atau survei ke beberapa objek penelitian secara lebih mendalam sebelum meneliti agar mengetahui lebih banyak faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit.

